

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian sistem informasi yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi SMP Lembah Kelapa berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dengan model pengembangan *Waterfall*. Sistem ini mampu mengelola data guru, siswa, kelas, jadwal, nilai, profil sekolah, serta promosi sekolah secara terintegrasi.
2. Implementasi sistem dapat menggantikan proses manual yang sebelumnya digunakan di SMP Lembah Kelapa, sehingga meminimalkan kesalahan pencatatan, mempercepat pencarian data, serta meningkatkan efisiensi dalam pengolahan informasi akademik dan administrasi.
3. Pengujian sistem menggunakan metode *Black-Box Testing* menunjukkan bahwa semua fungsi berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik untuk admin, guru, maupun siswa. Hal ini membuktikan bahwa sistem layak digunakan untuk mendukung kegiatan operasional sekolah.
4. Sistem yang dibangun memberikan kemudahan akses informasi secara cepat dan tepat, baik bagi pihak sekolah maupun pengguna lainnya, sehingga berdampak positif pada peningkatan kualitas pelayanan dan kinerja sekolah.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan acuan untuk pengembangan sistem di masa mendatang. Sistem disarankan untuk dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur-fitur lanjutan seperti modul e-learning, pengolahan rapor otomatis, serta notifikasi melalui email atau pesan singkat guna memperlancar komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua. Dari sisi keamanan, perlu dilakukan penguatan perlindungan data melalui penerapan enkripsi, backup otomatis, serta

pembaruan perangkat lunak secara berkala agar risiko kebocoran atau kerusakan data dapat diminimalkan. Selain itu, pihak sekolah diharapkan mengadakan pelatihan rutin bagi admin, guru, maupun staf terkait agar pemanfaatan sistem dapat berjalan optimal dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Untuk menjaga performa sistem, diperlukan pula tim khusus atau penanggung jawab yang melakukan pemeliharaan secara berkala sehingga sistem tetap stabil dan mampu mengikuti kebutuhan sekolah yang terus berkembang. Ke depan, sistem ini juga berpotensi untuk diintegrasikan dengan platform pendidikan nasional seperti Dapodik atau aplikasi pemerintah daerah, sehingga pelaporan data sekolah dapat dilakukan dengan lebih mudah dan efisien.